

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pelayanan koperasi, sikap anggota dan pendapatan anggota terhadap partisipasi anggota (studi kasus pada Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Koperasi Pedagang Pasar Baru Kota Bandung berada pada kategori sedang, berarti pelayanan yang diberikan Koperasi kepada anggotanya sudah cukup baik. Sikap anggota berada pada kategori sedang, ini menunjukkan bahwa kesadaran anggota turut serta terhadap Koperasi sudah dikatakan cukup baik khususnya dalam hal ikut serta memberikan kontribusi permodalan. Sementara, pendapatan anggota sendiri berada pada kategori rendah, berarti pendapatan yang diperoleh anggota dikatakan kurang mencukupi untuk mengikuti berbagai kegiatan koperasi, dikarenakan tingginya tingkat persaingan sehingga pendapatan yang dimiliki anggota sebagian besarannya lebih digulirkan kembali untuk mengembangkan usaha mereka. Berbeda halnya pendapatan, tingkat partisipasi anggota berada pada kategori sedang, ini menunjukkan bahwa peran serta anggota dalam mengikuti berbagai kegiatan koperasi sudah dikatakan cukup baik.

2. Pelayanan koperasi, sikap anggota dan pendapatan anggota secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi anggota, ini menunjukkan bahwa pelayanan koperasi, sikap anggota dan pendapatan anggota bersama-sama mempengaruhi partisipasi anggota. Semakin tinggi pelayanan koperasi, sikap anggota dan pendapatan anggota maka semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, dan begitu pula sebaliknya.
3. Pelayanan koperasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap partisipasi anggota, ini menunjukkan bahwa pelayanan koperasi sangat kecil pengaruhnya terhadap partisipasi anggota. Hal ini dikarenakan jarak yang jauh diantara lokasi koperasi maupun lokasi usaha koperasi dari keberadaan anggota, dimana sebagian besar anggota Koperasi Pedagang Pasar Baru tersebar di beberapa tempat, sehingga pelayanan yang ditawarkan koperasi kurang mendapat respon anggota khususnya dalam hal pelayanan jasa dan pembiayaan.
4. Sikap anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota, ini menunjukkan bahwa sikap anggota cukup besar pengaruhnya terhadap partisipasi anggota. Semakin tinggi sikap anggota terhadap koperasi maka semakin besar pula tingkat partisipasi anggota terhadap koperasi, dan begitu pula sebaliknya.
5. Pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota, ini menunjukkan bahwa pendapatan anggota berpengaruh namun cukup lemah terhadap partisipasi anggota. Semakin

besar pendapatan yang diperoleh anggota maka semakin besar pula partisipasi anggota terhadap koperasi, dan begitu pula sebaliknya.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dikarenakan jarak lokasi yang kurang memungkinkan bagi anggota untuk berpartisipasi terhadap koperasi, meskipun dari pihak koperasi telah membentuk tim lapangan untuk memberikan pelayanan yang ada di koperasi namun perlu lebih ditingkatkan lagi pelayanannya dengan cara memberikan keringanan syarat pinjaman, bunga pinjaman dan kecepatan dalam memberikan pinjaman serta meningkatkan kembali promosi yang ada dan membuat semenarik mungkin namun tetap dengan prinsip koperasi agar anggota tertarik untuk memanfaatkan pelayanan yang ada di koperasi, khususnya pelayanan jasa dan pembiayaan.
2. Koperasi tetap terus menumbuhkembangkan sikap anggota agar anggota tetap dan selalu aktif berpartisipasi terhadap koperasi. Untuk mengoptimalkan sikap anggota terhadap koperasi perlu beberapa pertimbangan yang harus ditinjau dari tingkat kepuasan anggotanya, keterlibatannya, komitmen serta partisipasinya. Meskipun berlakunya undang-undang koperasi yang baru menjadikan anggota hanya berperan sebagai pengguna jasa, namun ke depannya sebagai satu kesatuan dari sebuah organisasi anggota juga sudah menjadi subjek dalam koperasi, sehingga diharapkan sikap yang dimiliki anggota tetap terus terarah baik terhadap Koperasi.

**Manzilina Mastura , 2013**

**PENGARUH PELAYANAN KOPERASI, SIKAP ANGGOTA DAN PENDAPATAN ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Koperasi hendaknya terus meningkatkan pendidikan kepada anggota dengan mengadakan berbagai pelatihan ataupun penyuluhan baik mengenai koperasi maupun pengetahuan lain khususnya pengelolaan usaha agar anggota lebih mengembangkan potensinya sehingga penghasilan atau pendapatan yang diperoleh anggota semakin tinggi dan secara tidak langsung mendorong anggota juga lebih berpartisipasi terhadap koperasi.
4. Bagi para anggota, meskipun diberlakukannya undang-undang Koperasi yang baru anggota perlu dituntut untuk terus memacu tingkat kesadarannya dalam berpartisipasi walaupun ke depannya peran anggota secara tidak langsung hanya sebatas pengguna jasa namun anggota harus tetap berperan sebagai subjek yang dapat mendorong koperasi untuk lebih berkembang, sehingga dengan sendirinya anggota dapat memperoleh dan merasakan manfaat koperasi.